

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur suatu negara dikategorikan sebagai negara maju atau berkembang, sebab dengan adanya kegiatan ekonomi di masyarakat akan menambah pemasukan bagi negara. Secara garis besar, kegiatan ekonomi ini dikategorikan menjadi 3 kegiatan. Yakni kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi, dimana setiap kegiatan memiliki tujuan dan perannya masing-masing. Ketika kegiatan ekonomi terhambat, tentu saja pemasukan negara berkurang. Hal itu dapat menyebabkan masalah ke berbagai bidang, seperti masalah pada bidang ekonomi, pendidikan sampai kesehatan.

Maka dari itu, kegiatan ekonomi dianggap penting dalam kemajuan suatu negara. Untuk menciptakan kegiatan ekonomi yang baik dan terus berjalan berkesinambungan, diperlukannya pengetahuan yang mumpuni. Pengetahuan ini dapat ditanamkan sejak dini, khususnya di jenjang sekolah dasar kelas IV. Sebab menurut teori perkembangan yang dikemukakan oleh Piaget, pada masa kelas IV Sekolah dasar, anak sudah menginjak pada tahap operasi konkret. Dimana anak sudah dapat mengaitkan materi yang disampaikan disekolah dengan permasalahan yang ada dilingkungannya, oleh sebab itu materi ini penting untuk ditingkatkan demi terciptanya sumber daya manusia yang dapat berguna bagi negara.

Pada kelas IV Sekolah Dasar, siswa diberikan materi kegiatan ekonomi dari hal yang ada di lingkungannya. Seperti contoh kegiatan produksi yang ada di lingkungannya itu seperti apa, lalu mata pencaharian apa yang termasuk kedalam kegiatan produksi, dan lain-lain. Dikarenakan materi tersebut adalah materi dasar pada kegiatan ekonomi, seharusnya siswa sudah dapat memahami apa maksud dari materi tersebut. Sebab materi tersebut masih sangat erat kaitannya dengan kondisi pada lingkungan tempat ia tinggal.

Namun kenyataan yang ada dilapangan berbeda, dimana ketika ditanya mengenai kegiatan ekonomi apa yang mereka ketahui. Kebanyakan siswa

menjawab “Menjual dan membeli”, memang tidak salah. Namun jika siswa hanya mengetahui hal tersebut, akan sulit kedepannya untuk mendalami materi kegiatan ekonomi ini. Sebab siswa hanya akan berpatok pada konsep “menjual dan membeli” dalam materi ini, padahal dalam kenyataannya materi kegiatan ekonomi bukan hanya “menjual dan membeli”.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba mencari tahu apa akar permasalahan dengan cara melakukan studi pendahuluan yakni mewawancarai 2 guru kelas IV sekolah dasar, kedua guru tersebut mengemukakan alasan siswa banyak yang tidak mengetahui materi kegiatan ekonomi itu sendiri dikarenakan banyak siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran materi IPS ini berlangsung. Setelah mendapatkan data tersebut, peneliti mewawancarai siswa untuk mencari tahu kenapa siswa tidak mau memperhatikan pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Setelah dilakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas IV sekolah dasar, akhirnya terungkap bahwa siswa merasa bosan saat pembelajaran itu diakibatkan bahan ajar yang diberikan kurang menarik dan sulit untuk dipahami oleh siswa. Dimana abahan ajar yang diberikan tidak memuat gambar ilustrasi, sehingga kurang menarik. Penggunaan bahasa yang terlalu rumit juga membuat bahan ajar sulit dipahami oleh siswa, sehingga siswa tidak merasa termotivasi saat belajar.

Lalu, setelah digali lebih lanjut, perangkat pembelajaran yang kebanyakan digunakan oleh guru atau pendidik itu masih bersifat LOTS (*Low Order Thinking Skills*) atau kemampuan berpikir tingkat rendah. Jika dilihat dari teori yang dikemukakan oleh Bloom mengenai taksonomi tingkatan berpikir, LOTS hanya berada pada level 3 yakni mengaplikasikan. Sehingga siswa belum maksimal untuk menggunakan keseluruhan kemampuan berpikirnya, maka dari itu dalam penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan perangkat pembelajaran khususnya bahan ajar yang dapat bersifat HOTS (*High Order Thinking Skills*) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sekarang berlaku.

Selain itu, kebanyakan bahan ajar yang diberikan pada siswa kurang mendukung digunakan secara mandiri, sebab tidak disertai petunjuk penggunaan dan juga instruksi kegiatan dalam bahan ajar yang kurang jelas.

Apalagi di situasi seperti ini, mengharuskan siswa belajar dirumah. Sehingga dibutuhkan perangkat pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar secara mandiri. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang supaya dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu peneliti memperoleh judul penelitian ***“Pengembangan Bahan ajar Tema 8 Subtema 1 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas IV”***

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bahan ajar tema 8 subtema 1 untuk meningkatkan hasil belajar materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?

Adapun rumusan masalah umum tersebut dijabarkan dalam masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain bahan ajar tema 8 subtema 1 Materi kegiatan ekonomi di kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah produk desain bahan ajar tema 8 subtema 1 materi kegiatan ekonomi di kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah produk bahan ajar tema 8 subtema 1 materi kegiatan ekonomi di kelas IV Sekolah dasar hasil kesepakatan para pakar ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum penelitan ini adalah untuk mendiskripsikan bahan ajar tema 8 subtema 1 untuk meningkatkan hasil belajar materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Adapun tujuan khususnya :

1. Untuk mendeskripsikan desain bahan ajar tema 8 subtema 1 Materi kegiatan ekonomi di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk mendeskripsikan produk desain bahan ajar tema 8 subtema 1 materi kegiatan ekonomi di kelas IV Sekolah Dasar.

3. Untuk mendeskripsikan produk bahan ajar tema 8 subtema 1 materi kegiatan ekonomi di kelas IV Sekolah dasar hasil kesepakatan para pakar.

1.4 MANFAAT PENELITIAN.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Siswa : Bahan ajar ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada tema 8 subtema 1 materi kegiatan ekonomi.
2. Guru : Bahan ajar ini diharapkan dapat membantu guru sebagai sumber dalam mata pelajaran IPS khususnya pada Tema 8 Subtema 1 Materi Kegiatan Ekonomi.
3. Sekolah: Bahan ajar ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk membantu peningkatan kualitas sekolah.
4. Peneliti : Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan peneliti menciptakan inovasi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, khususnya bahan ajar.